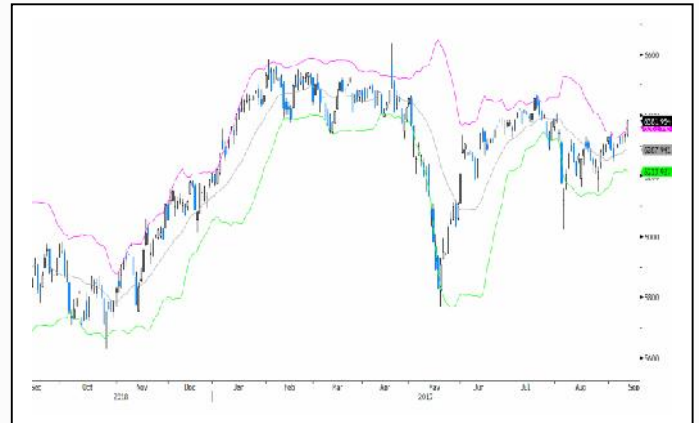


NEWS HEADLINES

- Pefindo tegaskan peringkat idA- untuk WSKT
- WSKT targetkan Japek Elevated uji coba Oktober 2019
- PP Energi akan membangun pembangkit biomassa
- Tarif beberapa ruas tol META akan naik
- PTBA tidak akan lakukan eksplorasi sampai Maret 2020
- Pefindo tegaskan peringkat idAAA untuk BDMN
- Pefindo tegaskan peringkat idAAA untuk BNLI
- BTPN sesuaikan tingkat suku bunga
- BABP akan rights issue Rp206 miliar
- Realisasi marketing sales 1H19 MDLN sebesar Rp1,9 triliun
- POLL kerjasama dengan keluarga Habibie
- IKAI akan private placement 10% saham
- GIAA akan tambah 8 pesawat freighter
- COCO ekspansi ke timur Indonesia
- Pendapatan BOLA akan terangkut

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6346/6311/6293
Resistance Level	6400/6417/6453
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6381.954	+45.281	15747.063	8854.415
LQ-45	1002.547	+9.686	1850.449	4967.840

MARKET REVIEW

Sentimen geopolitik yang membaik membawa kelanjutan penguatan bagi perdagangan bursa saham global. Hal tersebut terjadi setelah terdengar kabar bahwa pemerintah China akan mengambil langkah untuk mitigasi efek samping dari perang dagang dengan Amerika Serikat (AS), salah satunya adalah melalui pengecualian tarif sebesar 25% terhadap 16 kategori produk efektif selama setahun hingga 16 september 2020. Indeks Hangseng menguat 475.38 poin, atau 1.78% ke 27159 sementara Indeks Nikkei 225 Jepang menguat 205.66 poin, atau 0.96% ke 21597.76. Rally pada bursa utama di Asia menandakan risk appetite dari investor global seiring pulih akibat kepercayaan diri yang meningkat.

Namun demikian, Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen melemah masing-masing 0.41% dan 1.12% atas tekanan dari anggota senat AS yang mengkhawatirkan kebocoran kekayaan intelektual yang bersifat sensitif melalui Hong Kong. Selain itu, Investor juga menantikan keputusan yang akan diambil oleh Bank Sentral Eropa (ECB) pada Kamis petang mengenai tingkat suku bunga acuan yang diperkirakan untuk dipertahankan di 0% namun suku bunga deposito diturunkan 0.1% menjadi -0.5%. Bursa saham di Eropa tentatif menguat dengan Indeks DAX Jerman, FTSE 100 Inggris, CAC 40 Perancis dan Euro Stoxx 50 yang masing-masing naik diatas 0.5%. Dari sisi fundamental, perlambatan perekonomian perlahan dirasakan oleh AS. Tingkat inflasi PPI AS diperkirakan untuk turun ke 0.1% MoM dibandingkan 0.2% MoM di bulan Juli, sementara PPI tahunan bertahan di 1.7% YoY, dibawah target The Fed disekitar 2%. Tekanan inflasi yang rendah memangkas proyeksi pertumbuhan perekonomian AS oleh The Fed Atlanta menjadi 1.5% YoY, turun dari 2.3% YoY pada akhir Agustus yang lalu. Perlambatan pertumbuhan didorong oleh pertumbuhan belanja konsumsi riil rumah tangga yang dipangkas dari 3.0% ke -1.7% sementara pertumbuhan investasi peralatan non residensial turun dari 2.8% menjadi -2.4%.

IHSG berhasil menguat 45.281 poin, atau 0.71% ke 6381.954 atas katalis eksternal yang membaik dan juga kenaikan pertumbuhan penjualan ritel yang lebih baik dibandingkan ekspektasi. Adapun penguatan indeks berasal dari kenaikan sektor industri dasar sebesar 3.09% dan sektor konstruksi properti sebesar 1.57%. Nilai tukar rupiah stabil di Rp 14063 per dolar AS sementara Investor Asing mencatatkan net buy sebesar Rp238.13 miliar.

MARKET VIEW

Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi hingga akhir tahun 2019 hanya sebesar 2,6%, atau lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya sebesar 2,9%. Bank Dunia memprediksi ekonomi RI pada 2020 tumbuh di bawah 5%. Pertumbuhan di Indonesia sudah menunjukkan perlambatan dan bakal melemah lebih dalam di tengah perlambatan global. Bank Dunia bahkan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan lebih turun lebih dalam, karena lemahnya produktivitas dan pertumbuhan pekerja. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2020 akan berada di 4,9% dan terus menurun hingga 4,6% di 2022. Sisi lain, perekonomian dunia saat ini berada di ambang resesi. Di AS yang merupakan negara dengan nilai perekonomian terbesar di dunia, sinyal datangnya resesi disuarakan sendiri oleh pasar obligasinya.

Pemerintah akan mengusulkan kenaikan belanja dalam RAPBN 2020 sebesar Rp14,09 triliun menjadi Rp1.683,5 triliun. Penyesuaian tersebut berdasarkan pembahasan pemerintah dan DPR. Kenaikan tersebut akibat adanya usulan kenaikan belanja Kementerian/Lembaga sebesar Rp25,07 triliun dari RAPBN 2020. Dengan demikian, belanja K/L meningkat dari usulan RAPBN 2020 Rp884,55 triliun menjadi Rp909,62 triliun. Di sisi lain, belanja non K/L diusulkan turun dari Rp785,43 triliun menjadi Rp773,85 triliun. Sumber utamanya berasal dari efisiensi belanja subsidi yang turun 6% dari Rp199,72 triliun menjadi Rp187,6 triliun.

Cina akan membebaskan sejumlah produk AS dari putaran terbaru pemberlakuan tarif balasan yang dipicu oleh perang dagang. Sebanyak 16 produk yang tidak akan dikenai tarif tambahan, termasuk udang, pelumas industri, mesin pemberantas kanker, minyak pelumas dan sejumlah bahan kimia lain. Pengecualian itu mulai diterapkan 17 September dan akan berlaku selama satu tahun. Sementara itu, para perunding dari kedua negara akan bertemu bulan ini untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk putaran baru pembicaraan tingkat tinggi pada Oktober di Washington.

Data ekonomi AS menunjukkan harga produsen secara tidak terduga naik pada Agustus 2019 sebesar 0,1%, karena lonjakan biaya jasa. Kenaikan ini mengimbangi penurunan terbesar harga barang dalam tujuh bulan terakhir dan mengikuti kenaikan 0,2% pada bulan Juli.

Sentimen dari dalam negeri yang terbatas kurang memberikan topangan bagi pasar, namun adanya katalis positif dari eksternal diperkirakan mampu memberikan dorongan bagi IHSG. Apalagi saham AS pada perdagangan Rabu menguat, akan menjadi sinyallemen positif bagi IHSG untuk kembali melanjutkan kenaikan pada hari ini.

Pefindo telah menegaskan peringkat idA- kepada Waskita Karya (WSKT), obligasi berkelanjutan I tahun 2015, obligasi berkelanjutan II tahun 2016, dan obligasi berkelanjutan II tahun 2017. Di saat yang bersamaan, Pefindo juga telah memberikan peringkat idA- untuk obligasi berkelanjutan IV tahun 2019 dengan rencana penerbitan maksimum sebesar Rp4,95 triliun, yang hasilnya akan digunakan untuk mendanai kontrak backlog perseroan. Adapun prospek untuk peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar perseroan yang kuat di industri konstruksi domestik, margin keuntungan yang baik karena segmen proyek yang beragam, dan keuntungan sebagai perusahaan konstruksi milik negara. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh tingginya leverage keuangan perusahaan, lingkungan bisnis yang cukup fluktuatif pada industri konstruksi, dan risiko yang berkaitan dengan ekspansi agresif perusahaan di bisnis jalan tol dan rencana divestasi. Peringkat dapat dinaikkan apabila WSKT berhasil melakukan divestasi aset jalan tolnya tepat waktu sesuai kisaran harga yang diharapkan, sekaligus memperbaiki profil kreditnya sampai pada tingkat yang dipandang setara dengan peringkat idA secara berkelanjutan. Langkah ini juga harus diiringi dengan profitabilitas yang baik di atas peer untuk mengkompensasi risiko yang lebih tinggi dari proyek turnkey yang dikerjakan oleh perseroan. Sementara peringkat dapat diturunkan apabila WSKT gagal meraih target pendapatannya dan jika nilai tambahan utang melebihi dari yang diproyeksikan, yang mengakibatkan pemburukan pada profil kredit. Peringkat juga dapat diturunkan apabila investasi di jalan tol berkinerja lebih buruk dari yang diharapkan, termasuk rencana untuk melakukan divestasi tidak terealisasi yang mengakibatkan pemburukan pada profil kredit.

Waskita Karya (WSKT) menargetkan Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek (Japek Elevated) sepanjang 36,4 kilometer dapat memasuki tahap uji laik operasi (ULO) dan fungsi pada Oktober 2019. Hal ini dikarenakan sejumlah pekerjaan fisik pada beberapa ruas sudah hampir mendekati final. Saat ini progres penyelesaian pembangunan fisik Japek Elevated sudah melewati 95%, yang diperkirakan bisa selesai pada akhir September 2019. Setelah ULO dan laik fungsi, maka diharapkan Japek Elevated sudah benar-benar dapat digunakan pada akhir Desember 2019.

PP Energi, anak usaha Pembangunan Perumahan (PTPP), akan membangun pembangkit listrik tenaga biomassa di Nusa Tenggara Timur berkapasitas 5 MW, dengan nilai investasi USD15 juta. PP Energi akan menggandeng BUMD yakni Flobamor yang nantinya memasok bahan baku untuk pembangkit.

Tarif beberapa ruas tol milik Nusantara Infrastructure (META) akan segera naik setelah jalan tol milik induk dari tiga badan usaha jalan tol itu telah dinyatakan lulus Standar Pelayanan Minimal (SPM). Ruas jalan tol perseroan, yakni Jalan Tol Seksi IV Makassar, Jalan Tol Ujung Pandang Seksi I dan Seksi II, Jalan Tol Pondok Aren-Serpong, dan Jalan Tol Penjaringan-Kembangan.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) tidak akan melakukan aktivitas eksplorasi untuk penambahan sumber daya di luar area yang telah memperoleh izin eksploitasi sampai dengan enam bulan ke depan, yakni Maret 2020. Hal ini seiring dengan harga batubara yang masih berada dalam tren penurunan.

Pefindo menegaskan peringkat idAAA untuk Bank Danamon Indonesia (BDMN) dan medium term notes I/2019. Prospek untuk peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari pemegang saham mayoritas, permodalan yang sangat kuat, serta posisi pasar yang

kuat. Namun, peringkat ini masih dibatasi oleh kualitas aset yang berada di bawah rata-rata. Peringkat dapat diturunkan apabila Pefindo melihat adanya penurunan dukungan dari pemegang saham mayoritas MUFG Bank Ltd (peringkat A/positif dari S&P) dan penurunan signifikan atas posisi pasarnya ataupun kinerja keuangannya, khususnya dalam hal kualitas aset, profitabilitas, atau permodalan.

Pefindo menegaskan peringkat idAAA untuk Bank Permata (BNLI). Pada saat yang sama, Pefindo juga menegaskan peringkat idAA+ untuk obligasi subordinasi berkelanjutan I/2012 dan obligasi subordinasi berkelanjutan II Tahap I/2013. Peringkat untuk obligasi subordinasi berkelanjutan II Tahap II/2014 ditegaskan dengan peringkat idAA, yang berpotensi untuk di-write down jika non-viability event yang dinyatakan oleh regulator terjadi. Prospek atas peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat yang diberikan mencerminkan dukungan dari pemegang saham yang sangat kuat, posisi bisnis yang sangat baik, tingkat permodalan yang kuat, dan profil likuiditas yang kuat. Namun, kekuatan ini sebagian diimbangi oleh profil kualitas aset yang lemah dan tingkat profitabilitas yang di bawah rata-rata. Peringkat dapat diturunkan apabila Pefindo menilai terdapat penurunan dalam tingkat dukungan dari pemegang saham, yang dapat timbul dari penurunan signifikan pada posisi pasar atau profil keuangan Bank serta dapat juga turun apabila terjadi perubahan struktur pemegang saham dimana Pefindo menilai adanya penurunan tingkat dukungan dari pemegang saham.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) mulai melakukan penyesuaian suku bunga setelah bank sentral melakukan penurunan suku bunga acuan sebesar 50 bps. Perseroan telah menurunkan suku bunga deposito sebesar 25 bps dan diharapkan dapat diikuti dengan bunga kredit. Adapun simpanan deposito memberikan kontribusi sekitar 80% dari total DPK perseroan. Untuk itu, strategi penghimpunan dana nonkonvensional atau penerbitan obligasi akan menjadi strategi perseroan agar memiliki komposisi sumber dana yang seimbang.

Bank MNC Internasional (BABP) akan melaksanakan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue pada Desember 2019. Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.126.506.825 saham dengan harga nominal Rp50 sehingga dapat meraih dana sebesar Rp206 miliar. Aksi korporasi ini bertujuan untuk memperkuat struktur modal perseroan

Realisasi marketing sales semester I 2019 Modernland Realty (MDLN) sebesar Rp1,9 triliun turun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp2,5 triliun. Segmen industrial tercatat memberikan kontribusi 47,31% atau Rp899 miliar terhadap marketing sales perseroan. Kontribusi tersebut naik dibandingkan tahun sebelumnya ditopang kenaikan permintaan untuk lahan industri mencapai 30%. Sementara segmen residensial berkontribusi kepada marketing sales Rp953 miliar dan segmen pendapatan berulang sekitar Rp48 miliar. Masing-masing berkontribusi 50,15% dan 2,52% terhadap raihan marketing sales pada semester I 2019. Per semester I/2019 Land bank segmen industrial milik perseroan saat ini tersisa sekitar 305 ha, adapun perseroan telah menjual lahan sebanyak 67 ha. Per semester I/2019 lalu perseroan membukukan penjualan sebesar Rp1,21 triliun, turun 12,94% YoY. Pendapatan utamanya ditopang oleh penjualan tanah Rp922,28 miliar, rumah tinggal dan ruko Rp223,94 miliar, dan wiremesh Rp6,46 miliar dan unit apartemen Rp246,66 juta. Pendapatan hotel dan sewa sebesar Rp43,24 miliar. Lalu dari lapangan golf dan restoran sebesar Rp21,61 miliar.

Pollux Properti Indonesia (POLL) bekerja sama dengan keluarga Habibie membangun proyek rumah sakit dan jasa kesehatan senilai Rp250 miliar. Perseroan bersama dengan PT Ilthabi Rekatama telah mendirikan PT HabibiPo Rumah Sakit Internasional dengan total modal disetor sebesar Rp100 juta dengan komposisi kepemilikan masing-masing 50% pada Juni 2019. POLL menargetkan dalam 3 tahun ke depan proyek tersebut akan selesai dan menjadi salah satu pos pendapatan berulang bagi perseroan. Adapun dana yang dihabiskan mencapai Rp250 miliar untuk 150 tempat tidur. Dana tersebut juga meliputi pembangunan ketiga entitas yaitu PT Sentra Medika, PT Habibiopo Sel Punca Laboratorium, dan PT Habibiopo Klinik Spesialis.

Intikeramik Alamasri Industri (IKAI) berencana melakukan private placement dengan menawarkan maksimal 1,21 miliar unit saham seri B atau 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 30 Juni 2019. RUPSLB akan diselenggarakan pada 17 Oktober 2019. Perseroan akan menggunakan dana hasil private placement untuk keperluan umum dan anak usaha, namun tidak terbatas untuk penurunan liabilitas, melakukan investasi, dan pemberian pinjaman kepada anak perusahaan.

Garuda Indonesia (GIAA) berencana menambah delapan pesawat pengangkut khusus kargo pada tahun depan. Hal tersebut sebagai upaya dalam menyerap pasar kargo udara yang terus meningkat.

Wahana Interfood Nusantara (COCO) berencana melakukan ekspansi pasar ke wilayah timur Indonesia dengan membangun pusat distribusi di Bali. Ekspansi dilakukan agar produk perseroan lebih dikenal merata hingga ke kawasan timur Indonesia. Adapun ekspansi pembangunan pusat distribusi ini akan menggunakan dana sisa hasil penawaran umum (IPO) saham.

Pendapatan Bali Bintang Sejahtera (BOLA) akan terdongkrak setelah masuk ke papan atas Liga 1 Indonesia. Hingga setengah musim Liga 1 Indonesia, BOLA berada di puncak klasemen. Sementara pada tahun lalu, BOLA menutup musim pada peringkat ke-11.

Market Data

12 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	55.95	0.20
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.54	-0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,495.59	-1.66
Nickel (US\$)/MT	17,850.00	-195.00
Tin (US\$)/MT	17,775.00	355.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	65.35	2.95
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.10	-3.26
CPO (ROTH) (US\$)/MT	573.75	16.25
CPO (MYR)/MT	2,112.00	4.00
Rubber (MYR/Kg)	743.50	-1.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.30	4,260.18	-4.22
ANTM (GR)	0.05	975.33	154.81

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,137.04	0.85	16.33	17.91	15.34	3.93	3.69	7,448.01
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,169.68	1.06	23.12	24.71	21.03	4.51	3.26	12,536.05
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,338.03	0.96	9.06	12.91	12.03	1.68	1.60	1,782.06
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,152.05	-0.41	20.70	11.83	10.69	1.37	1.25	4,685.58
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,748.41	-0.94	31.89	19.22	15.79	2.52	2.24	3,166.27
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,159.06	1.78	5.08	10.87	10.20	1.18	1.10	2,245.66
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,381.95	0.71	3.03	15.58	13.73	2.30	2.11	522.58
JAPAN	NIKKEI 225	21,597.76	0.96	7.91	15.62	15.11	1.55	1.45	3,328.92
MALAYSIA	KLCI	1,602.30	0.40	-5.22	16.71	15.68	1.46	1.40	245.76
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,204.52	1.55	4.42	12.80	12.11	1.08	1.04	402.99

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,060.00	7.00
EUR/IDR	15,481.47	-20.45
JPY/IDR	130.32	-0.20
SGD/IDR	10,200.97	8.92
AUD/IDR	9,656.41	4.01
GBP/IDR	17,334.57	-41.69
CNY/IDR	1,975.88	0.74
MYR/IDR	3,364.44	-4.66
KRW/IDR	11.81	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07112	-0.00004
EUR / USD	1.10110	0.00010
JPY / USD	0.00927	-0.00001
SGD / USD	0.72553	0.00063
AUD / USD	0.68680	0.00060
GBP / USD	1.23290	0.00030
CNY / USD	0.14053	-0.00006
MYR / USD	0.23929	-0.00046
100 KRW / USD	0.08398	0.00018

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.68

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	126.40 Bn	125.90 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.96
3M	6.08
6M	6.14
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
12 Sep	US CPI MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
12 Sep	US CPI YoY	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
12 Sep	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 215 ribu dari 217 ribu
12 Sep	US Continuing Claims	Naik menjadi 1675 ribu dari 1662 ribu
13 Sep	US Monthly Budget Statement	Menjadi -\$195.0 Bn dari -\$119.7 Bn
13 Sep	US Import Price Index MoM	Turun menjadi -0.5% dari 0.2%
13 Sep	US Import Price Index YoY	--
13 Sep	US Export Price Index MoM	Turun menjadi -0.5% dari 0.2%
13 Sep	US Export Price Index YoY	--
13 Sep	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.7%
13 Sep	US Business Inventories	Naik menjadi 0.3% dari 0.0%
16 Sep	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 4.0 dari 4.8
17 Sep	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.2%
17 Sep	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.1% dari -0.4%
17 Sep	US Capacity Utilization	Naik menjadi 77.6% dari 77.5%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	6925	3.75	9.08
BBRI IJ	4250	1.43	6.57
BBCA IJ	30500	0.74	4.93
CPIN IJ	5375	5.91	4.41
HMSP IJ	2780	1.46	4.17
BMRI IJ	7150	1.42	4.14
BBNI IJ	8000	3.23	4.14
UNTR IJ	23500	2.40	1.84
ADRO IJ	1470	4.26	1.72
TCPI IJ	8050	4.55	1.57

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	46625	-2.15	-7.02
SMGR IJ	12175	-5.25	-3.59
INTP IJ	20375	-4.57	-3.22
TLKM IJ	4250	-0.47	-1.78
INDF IJ	7750	-2.52	-1.58
EMTK IJ	6100	-3.17	-1.01
ICBP IJ	11950	-0.62	-0.79
BCAP IJ	164	-9.89	-0.63
PNBN IJ	1375	-1.79	-0.54
TBIG IJ	6075	-2.02	-0.51

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bhakti Agung Propertindo	Property & Real Estate	150.00	1670.00	03-09 Sep 2019	16 Sep 2019	MNC Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	180.00	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Gunung Raja Paksi	Manufacture & Industries	825-900	1240.00	12-16 Sep 2019	19 Sep 2019	Kresna Sekuritas UOB Kay Hian Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Nusantara Almazia	Property & Real Estate	200-220	461.53	17-18 Sep 2019	25 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Trinitan Metals & Minerals	Manufacture & Industries	270-300	333.33	23-27 Sep 2019	04 Okt 2019	Mirae Asset Sekuritas
Gaya Abadi Sempurna	Manufacture & Industries	100-125	500.00	23-27 Sep 2019	07 Okt 2019	Investindo Sekuritas

DIVIDEND

TGKA	35.00	Cash Dividend	06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019	19 Sep 2019
------	-------	---------------	-------------	-------------	-------------	-------------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
LIFE	Bonus Stock	1:1	--	13 Sep 2019	16 Sep 2019	--
ASRM	Bonus Stock	10:3	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--
ASRM	Stock Dividend	11:1	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
HEXA	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
HEXA	RUPSLB	27 Sep 2019	

WIKA

TRADING BUY

S1 2070 R1 2160

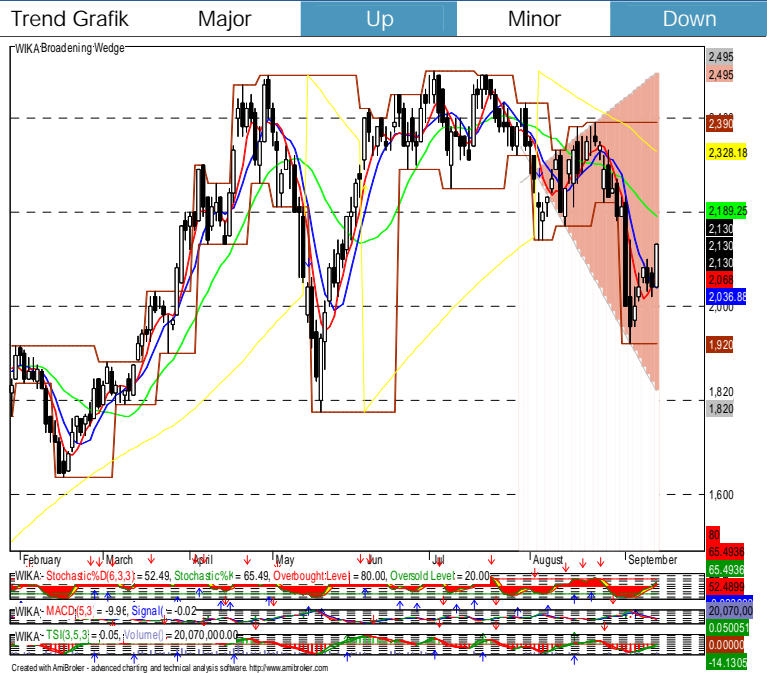
S2 1980 R2 2250

Closing Price 2130

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2070-Rp 2160
 - Entry Rp 2130, take Profit Rp 2160

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.53	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	0.05	Positif
Bollinger Band (Mid)	2189	Negatif
MA5	2068	Positif



PTPP

TRADING BUY

S1 1850 R1 1905

S2 1795 R2 1960

Closing Price 1885

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1850-Rp 1905
 - Entry Rp 1885, take Profit Rp 1905

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	21.24	Positif
MACD	1.60	Positif
True Strength Index (TSI)	33.80	Positif
Bollinger Band (Mid)	1859	Positif
MA5	1815	Positif



ASII

TRADING BUY

S1 6750 R1 7000

S2 6500 R2 7250

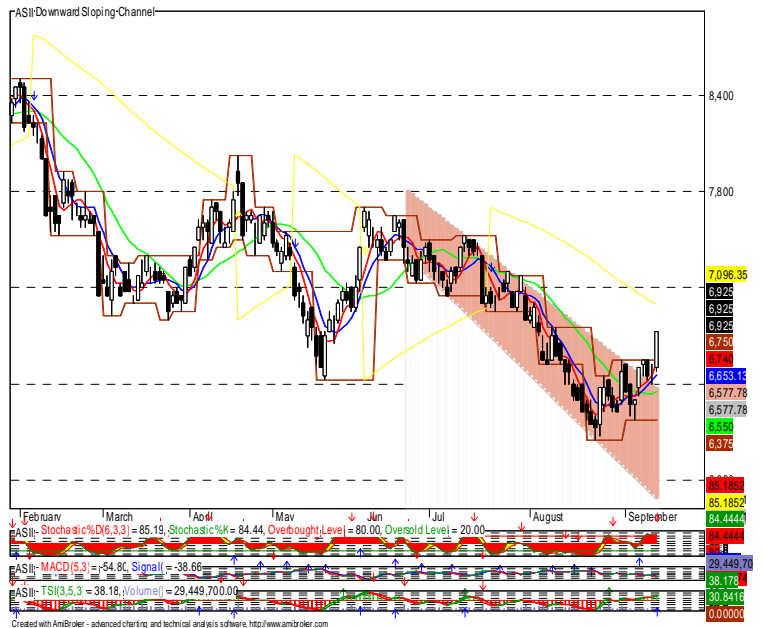
Closing Price 6925

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6750-Rp 7000
 - Entry Rp 6925, take Profit Rp 7000

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	83.28	Positif
MACD	42.13	Positif
True Strength Index (TSI)	38.18	Positif
Bollinger Band (Mid)	6550	Positif
MA5	6740	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



BSDE

TRADING BUY

S1 1325 R1 1375

S2 1275 R2 1425

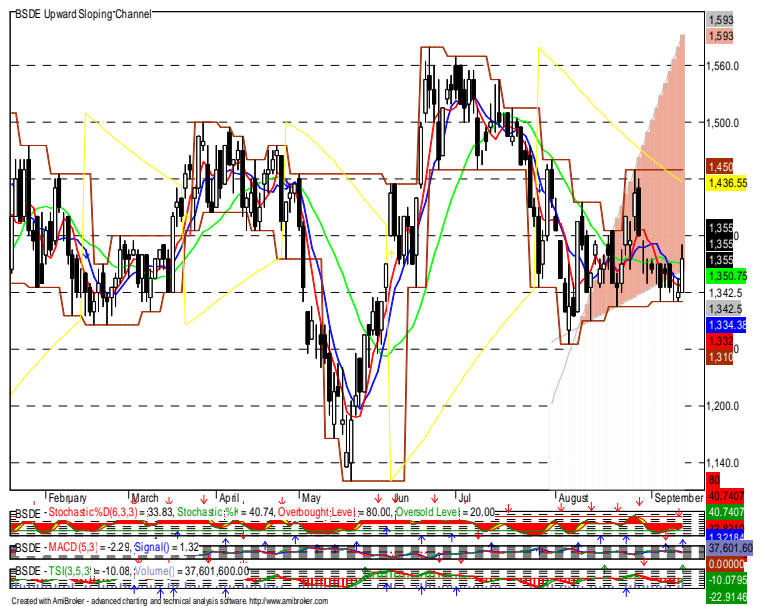
Closing Price 1355

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1325-Rp 1375
 - Entry Rp 1355, take Profit Rp 1375

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	14.27	Positif
MACD	-2.49	Positif
True Strength Index (TSI)	-10.08	Positif
Bollinger Band (Mid)	1351	Positif
MA5	1332	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



CTRA

TRADING BUY

S1 1100 R1 1150

S2 1065 R2 1185

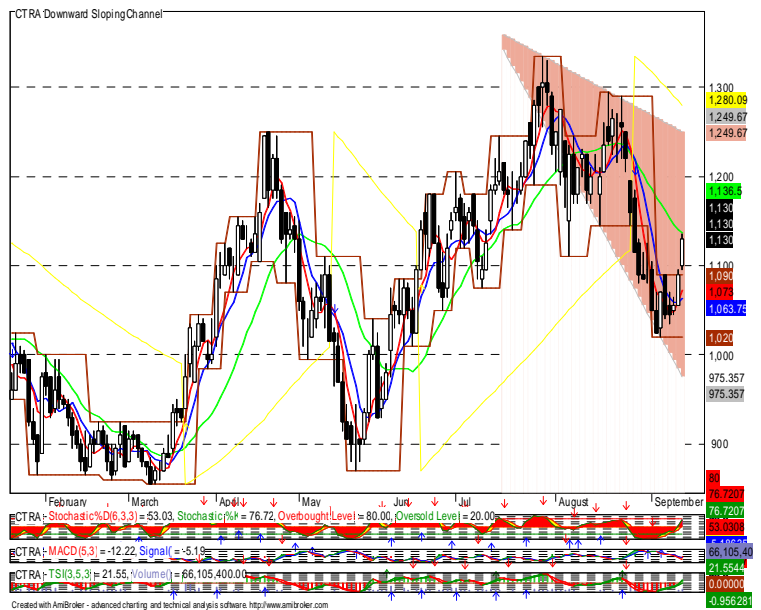
Closing Price 1130

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1105-Rp 1150
 - Entry Rp 1130, take Profit Rp 1150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	16.81	Positif
MACD	-2.14	Positif
True Strength Index (TSI)	21.55	Positif
Bollinger Band (Mid)	1137	Negatif
MA5	1073	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



CPIN

TRADING BUY

S1 5150 R1 5500

S2 4790 R2 5850

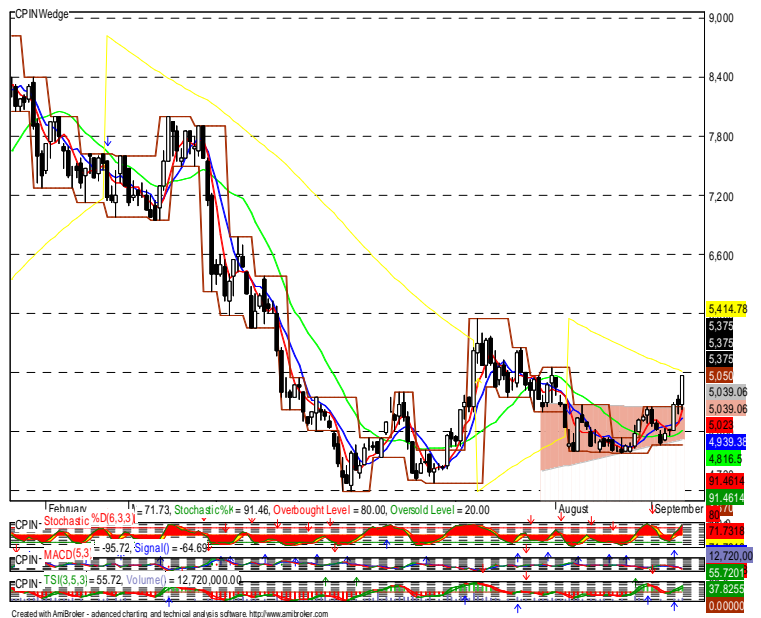
Closing Price 5375

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 5150-Rp 5500
 - Entry Rp 5375, take Profit Rp 5500

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	60.68	Positif
MACD	66.09	Positif
True Strength Index (TSI)	55.72	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4817	Positif
MA5	5023	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10500	10500	10600	10250	10425	10600	10775	Positif	Negatif	Positif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1195	1195	1210	1140	1175	1210	1245	Positif	Positif	Positif	1275	1000
SGRO	Trading Buy	2220	2220	2250	2170	2200	2250	2280	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2200
Mining													
PTBA	Trading Sell	2690	2690	2670	2630	2670	2710	2750	Positif	Positif	Positif	2770	2350
ADRO	Trading Buy	1470	1470	1490	1390	1440	1490	1540	Positif	Positif	Positif	1450	1010
MEDC	Trading Sell	765	765	755	735	755	775	795	Positif	Negatif	Positif	875	715
INCO	Trading Buy	3870	3870	3910	3670	3790	3910	4030	Negatif	Positif	Positif	4320	2750
ANTM	Trading Buy	1125	1125	1140	1090	1115	1140	1165	Positif	Negatif	Positif	1175	830
TINS	Trading Sell	1195	1195	1180	1145	1180	1215	1250	Negatif	Negatif	Negatif	1285	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	498	498	505	472	490	505	525	Positif	Positif	Positif	585	472
SMGR	Trading Sell	12175	12175	11925	11275	11925	12575	13225	Negatif	Negatif	Negatif	13500	11625
INTP	Trading Sell	20375	20375	19825	18600	19825	21050	22275	Negatif	Negatif	Negatif	22700	20300
SMCB	Trading Sell	1340	1340	1325	1290	1325	1360	1395	Negatif	Negatif	Negatif	1485	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6925	6925	7000	6500	6750	7000	7250	Positif	Positif	Positif	7200	6250
GJTL	Trading Sell	680	680	660	660	675	690	705	Negatif	Negatif	Negatif	710	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7750	7750	7575	7250	7575	7900	8225	Negatif	Negatif	Negatif	8050	6900
GGRM	Trading Buy	69075	69075	69425	67325	68375	69425	70475	Positif	Positif	Positif	77000	65500
UNVR	Trading Sell	46625	46625	46175	45125	46175	47225	48275	Negatif	Negatif	Negatif	48975	42675
KLBF	Trading Sell	1680	1680	1655	1620	1655	1690	1725	Negatif	Negatif	Positif	1690	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1355	1355	1375	1275	1325	1375	1425	Positif	Positif	Positif	1460	1265
PTPP	Trading Buy	1885	1885	1905	1795	1850	1905	1960	Positif	Positif	Positif	2150	1750
WIKA	Trading Buy	2130	2130	2160	1980	2070	2160	2250	Positif	Positif	Positif	2430	1920
ADHI	Trading Buy	1390	1390	1405	1335	1370	1405	1440	Positif	Positif	Positif	1525	1280
WSKT	Trading Buy	1775	1775	1785	1715	1750	1785	1820	Positif	Positif	Positif	2080	1685
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2030	2030	1990	1915	1990	2070	2140	Positif	Negatif	Positif	2070	1775
JSMR	Trading Buy	5525	5525	5600	5300	5450	5600	5750	Positif	Positif	Positif	6000	5250
ISAT	Trading Sell	3470	3470	3430	3340	3430	3520	3610	Negatif	Negatif	Negatif	3950	3020
TLKM	Trading Sell	4250	4250	4210	4120	4210	4300	4390	Negatif	Negatif	Negatif	4500	4050
Finance													
BMRI	Trading Buy	7150	7150	7225	6825	7025	7225	7425	Positif	Positif	Positif	7975	6825
BBRI	Trading Buy	4250	4250	4290	4070	4180	4290	4400	Positif	Positif	Positif	4510	4000
BBNI	Trading Buy	8000	8000	8075	7575	7825	8075	8325	Positif	Positif	Positif	8500	7325
BBCA	Trading Buy	30500	30500	30650	29750	30200	30650	31100	Positif	Positif	Positif	31350	28825
BBTN	Trading Buy	2180	2180	2210	2010	2110	2210	2310	Positif	Positif	Positif	2460	1990
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	23500	23500	23750	22500	23125	23750	24375	Positif	Positif	Positif	25375	19650
MPPA	Trading Buy	188	188	192	170	181	192	204	Positif	Positif	Positif	210	165

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.